

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja saat ini menuntut setiap organisasi pemerintah maupun swasta untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya. Hal ini merupakan kontribusi dari perkembangan teknologi yang menyebabkan begitu derasnya arus informasi antara satu daerah dengan daerah lainnya. Efek tersebut sangat nyata pengaruhnya pada beberapa organisasi, khususnya pada pemerintah daerah yang pusat komandonya ada dipemerintahan pusat. Hal ini terlihat dari setiap keputusan yang lahir pada pemerintah pusat akan sampai ke tingkat pemerintah daerah dalam waktu yang relatif singkat dan menuntut untuk direalisasikan segera. Oleh karenanya pemerintah daerah dituntut untuk dapat lebih efisien dan efektif dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya.

Sumber daya manusia dalam hal ini pegawai berperan penting dalam mengemban tugas serta fungsi yang dijalankan oleh organisasi pemerintah khususnya pemerintah daerah. Oleh karena itu kebutuhan akan karyawan yang terdidik dan siap pakai sangat dibutuhkan. Selain itu karyawan turut pula dianggap sebagai ujung tombak dari sebuah organisasi, karena pada prinsipnya, realisasi dari setiap keputusan dalam sebuah organisasi dijalankan oleh karyawan tersebut. Selain itu, setiap pegawai memiliki suatu kontrak penempatan yang menyatakan atau menjelaskan bahwa ia harus berusaha dengan bekerja keras melakukan tugas-tugas dan bertanggung jawab sepenuhnya. Disisi lain, sebagai imbalannya pimpinan akan memberikan penghargaan tertentu yang biasanya terdiri atas gaji ataupun tunjangan sebagai balas jasa kepada pegawai yang bekerja keras dengan baik. Isi kontrak semacam ini biasanya jelas bagi kedua belah pihak.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh suatu kekuasaan dalam diri

orang tersebut, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Motivasi kerja karyawan dalam suatu organisasi dapat dianggap sederhana dan dapat pula menjadi masalah yang kompleks, karena pada dasarnya manusia mudah untuk dimotivasi dengan memberikan apa yang menjadi keinginannya. Masalah motivasi kerja dapat menjadi sulit dalam menentukan imbalan dimana apa yang dianggap penting bagi seseorang karena sesuatu yang penting bagi seseorang belum tentu penting bagi orang lain. Bila seseorang termotivasi, ia akan berusaha berbuat sekuat tenaga untuk mewujudkan apa yang diinginkannya. Namun belum tentu upaya yang keras itu akan menghasilkan produktivitas yang diharapkan, apabila tidak disalurkan dalam arah yang dikehendaki organisasi.

Menurut Luthans (2006) motivasi adalah proses sebagai langkah awal seseorang melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik dan psikis atau dengan kata lain adalah suatu dorongan yang ditunjukkan untuk memenuhi tujuan tertentu. Apabila nilai ini tidak terjadi, maka akan terwakili individu-individu yang mengeluarkan tingkat biaya tinggi, yang sebenarnya berlawanan dengan kepentingan organisasi. Rendahnya kinerja karyawan dan motivasi karyawan yang dihadapi sebenarnya merupakan permasalahan klasik namun selalu dapat diperbaharui

Penelitian yang dilakukan oleh Listianto dan Setiaji (2007) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Wahyuddin (2003) mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dan dalam penelitian ini juga menyatakan motivasi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kinerja karyawan. Dari penelitian terdahulu, hubungan antara motivasi dan kinerja berbanding lurus, artinya bahwa semakin tinggi motivasi karyawan dalam bekerja maka kinerja yang dihasilkan juga tinggi.

Sekretariat Pemerintah Daerah Kota Gorontalo, khususnya bagian administrasi Kesejahteraan Rakyat merupakan sebuah organisasi yang berada dibawah naungan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo yang berfungsi untuk menjalankan tugas administrasi dibidang Keagamaan, Sosial dan Budaya serta bidang Pendidikan. Sehingga seluruh kegiatan yang bertemakan keagamaan, sosial budaya dan pendidikan akan selalu dikoordinasi langsung oleh organisasi tersebut. Oleh karena itu, beban yang diemban oleh Administrasi Kesra sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Daerah Kota Gorontalo sangat besar, sehingga dalam menjalankan perannya sangat membutuhkan pegawai yang mampu berdedikasi tinggi dan memiliki keterampilan, tanggung jawab serta keahlian dibidang-bidang tersebut. Disisi lain, beban yang cukup besar yang diemban oleh setiap pegawai menuntut adanya sejumlah cara yang dapat memacu kinerja pegawai bagian Administrasi Kesra baik oleh pimpinan maupun pihak-pihak lainnya. Oleh karenanya sangat menarik untuk mengkaji sejauh mana efisiensi serta efektivitas yang terlihat dari kinerja pegawai di bagian Administrasi Kesra dengan motivasi yang diberikan oleh pimpinan maupun pihak lainnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul : "Motivasi Kerja Pegawai Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kota Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Pembagian beban kerja pegawai Administrasi Kesra Kota Gorontalo belum merata
- 2) Kesenjangan kesejahteraan antara pegawai honorer dengan pegawai PNS menyebabkan adanya perbedaan motivasi dan hasil kerja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimana bentuk motivasi kerja pegawai pada bagian Administrasi Kesra di kantor Sekretariat Daerah Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan mendiskripsikan bentuk-bentuk motivasi kerja pegawai pada bagian Administrasi Kesra di kantor Sekretariat Daerah Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam meningkatkan kinerja pegawainya.
- 2) Sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang aplikasi teori motivasi dalam dunia kerja

1.5.2 Manfaat Penelitian Secara Teoritis

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wujud penerapan teori-teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan.
- b) Pelaksanaan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang motivasi.